

ABSTRAK

**Batambua Sampai Ama pada masyarakat Tanjung Alai Koto Malintang
Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
Oleh: Boy M.J Saputra; 96646 – 2009.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui Penyajian dari Kesenian Batambua sampai Ama pada masyarakat Tanjung Alai Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Teori yang digunakan adalah teori bentuk dan penyajian dari bentuk: bentuk tersusun secara organis, elemen-elemennya tidaklah merupakan bagian-bagian yang terdiri lepas, tetapi ada keterkaitan, ketergantungan terpusat pada aktivitas-aktivitasnya yaitu organ-organ yang ada, keseluruhan sistemnya berlansung bersama-sama dalam proses ritmis yang berupa paduan hidup dan khas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dengan cara mengklasifikasikan data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian adalah unsur pendukung dari bentuk penyajian kesenian batambua sampai ama: (1) pemain adalah kaum laki-laki yang terbagi menjadi dua kelompok, senior dan junior, kelompok senior rata-rata berusia 15-25 tahun sedangkan junior berusia 6-13 tahun, (2) alat musik yang dimainkan adalah 13 tambua, 1 tassa, dan 1 pupuik batang padi, (3) lagu yang dimainkan adalah siamang tagagau, (4) kostum dan riasnya adalah pakaian galembong yang berwarna hitam dengan ikat kepala yang disebut deta, (5) tempat dan waktu pertunjukkan ini di dusun alai, yang dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2013, jam 11.20 sampai 11.55 WIB, (6) penonton adalah masyarakat sekitar dusun alai koto malintang ditambah dengan para tamu undangan.